

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mangrove jenis *Sonneratia caseolaris* memiliki rerata biomassa sebesar 137,4 ton/ha, rerata Cadangan karbon mangrove sebesar 64,6 ton/ha, dan rerata serapan CO₂ sebesar 236,9 ton/ha. Sedangkan jenis mangrove *Nypa fruticans* memiliki rerata biomassa sebesar 168,6 ton/ha, rerata Cadangan karbon mangrove sebesar 79,3 ton/ha, dan rerata serapan CO₂ sebesar 290,6 ton/ha.
2. Hubungan antara kerapatan vegetasi mangrove dengan jumlah biomassa, Cadangan karbon mangrove, dan serapan CO₂ memiliki korelasi yang sangat kuat. Jenis mangrove *Sonneratia caseolaris* memiliki korelasi $\rho = 0.902098$ dan *Nypa fruticans* memiliki korelasi $\rho = 0.975524$.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah titik dan stasiun pengamatan dapat memberikan data yang lebih lengkap, dan perlu dilakukan pengelolaan ekosistem lebih lanjut untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan mangrove dalam menyerap karbon kedepannya.
2. Melakukan perhitungan biomassa bawah atau (*below ground biomass*) agar dapat lebih merepresentasikan kemampuan serapan serapan karbon, khususnya jenis mangrove *Sonneratia caseolaris* dan *Nypa fruticans* serta menghitung nilai karbon untuk jenis vegetasi lain di suaka margasatwa muara angke agar lebih menggambarkan kemampuan hutan dalam melakukan serapan karbon